

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki peran besar dalam perekonomian dengan menyumbang devisa negara yang tidak kecil. Serapan tenaga kerja dalam perindustrian tembakau tidak kecil baik dilihat dari segi *on farm* maupun *off farm*. Peranan tembakau bagi Indonesia sangatlah penting, karena memberikan manfaat bagi sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan tembakau di Indonesia sebagai bahan baku cerutu memiliki jaman keemasan pada tahun-tahun sebelum 1980an. Jenis tembakau cerutu terdiri dari tembakau Sumatera/deli, tembakau Vorstenlanden Klaten, serta tembakau Besuki Na-oogst yang merupakan produk Jember dan sekitarnya hingga mampu menguasai pasar Eropa.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT Perkebunan Nusantara X merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-Oogst (NO).

Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pelindung waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Serta dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit. Proses kegiatan budidaya Tanaman Bawah Naungan memberikan kesempatan kerja yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar.

Pengusaha tembakau di Indonesia memberikan kontribusi yang besar pada petani dengan permintaan pasar terhadap tembakau semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan luas lahan

pertanaman dan produktivitas tanaman tembakau dengan tetap meningkatkan kualitas dan kuantitas tembakau agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen, sumberdaya manusia sebagai pelaku utama dalam proses budidaya tanaman perlu dioptimalkan. Adapun usaha yang dilakukan yaitu dengan upaya tata cara pemetikan agar menjaga kualitas daun tembakau yang nantinya menghasilkan daun tembakau yang utuh sesuai yang diharapkan maka diperlukan teknik pemetikan yang baik dan benar. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman tentang teknik pemetikan yang benar sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dari perusahaan sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. Program Kerja Lapang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V (lima). Program Tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan terhadap aspek di luar lingkungan akademik.
2. Melatih berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan pelaksanaan secara teknis dilapangan.

3. Mempersiapkan kematangan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah kepercayaan.
4. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia serta kegiatan yang dibidangi oleh staf dan karyawan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Sedangkan tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

1. Mempelajari dan mengetahui proses pasca panen tembakau bawah naungan (TBN) dengan baik dan benar.
2. Mengetahui dan memahami keadaan kondisi lingkungan serta permasalahan yang ada di lapangan.
3. Mempelajari dan memahami teknik pemetikan yang baik dan benar daun tembakau bawah naungan (TBN).
4. Mempelajari dan memahami kriteria dan kualitas tembakau sebelum dimasukkan ke gudang pengolah.
5. Mempelajari dan memahami kendala pada saat pemetikan daun tembakau bawah naungan (TBN).

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman serta mengaplikasikan teknik pemetikan dan pemilihan kualitas dan kriteria daun tembakau bawah naungan (TBN).
2. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga mendapatkan kepercayaan untuk mengikuti kegiatan dilapangan dengan baik.
3. Dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang dengan optimal.
4. Bertukar pendapat dan saling belajar antar teman dan pembimbing lapang mengenai teknik dan kriteria yang diharapkan.

5. Menumbuhkan sikap kerja sama yang baik dengan antar teman dan pekerja.
6. Dapat belajar dan memahami teknis pemetikan yang benar agar tidak merusak daun tembakau bawah naungan (TBN).
7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus memberi bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 01 September 2020 dan berakhir sampai dengan 05 Desember 2020. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Ajong Gayasan terletak Kecamatan Ajung.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodelogi yang dipakai dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Ajong Gayasan.

1.4.2 Metode Prektek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek proses pasca panen Tembakau Bawah Naungan mulai dari pemetikan dilahan sampai packing di gudang pengolahan. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari proses pasca panen sampai kegiatan akhir. Hal ini dilakukan apabila kegiatan

praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan dilapang maka dijelaskan oleh pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut jelas.

1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.5 Metode Pustaka

Melaksanakan studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya Tanaman Tembakau sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.